

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nilvy Ramadhani
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Jawa, 02 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ratindo Raya Tahap 2 Blok R No 14
Alamat E-mail : nilvyramadhani02@gmail.com
Nama Ayah : Nursiman
Nama Ibu : Meri Santi

B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun Tamat	Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan
2013	SD Negeri 010 Muara Jawa	-
2016	SMP Al-Hayat Samboja	-
2019	SMK Singa Geweh Sangatta	Keperawatan

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



UMKT
Program Studi
Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://mesin.umkt.ac.id>

email: mesin@umkt.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 911/FST.2/A.5/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah, Aamiin.

Sehubungan dengan adanya surat dari Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT Nomor: 514/FIK.3/C.3/B/2023 tentang Surat Permohonan Izin Penelitian. Dengan detail mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nilvy Ramadhani
NIM : 1911102413044
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Maka dengan ini Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi UMKT memberikan izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Prodi S1 Teknik Mesin.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Mei 2023

Jenis Program Studi S1 Teknik Mesin,



Siti Nurrohkayati, S. T., M. T

N. 1114019202

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 514/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Nilvy Ramadhani
NIM : 1911102413044
Judul Penelitian : Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 05 Dzulq'adah 1444H
25 mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Kuesioner

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban yang dapat saudara/saudari pilih untuk variabel sikap mahasiswa terhadap narkoba yaitu:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Terdapat 2 pilihan jawaban yang telah disediakan untuk variable religiusitas yaitu:

- Ya
- Tidak

3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Semester :

A. Variabel Dependen (Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendidikan tentang narkoba dan penyalahgunaannya sangatlah tidak tepat untuk diberikan kepada remaja					
2.	Informasi tentang narkoba dan penyalahgunaannya dan dampaknya					

	bukan hanya diberikan pada remaja saja tetapi juga kepada orang tua					
3.	Informasi tentang narkoba dan dampak penyalahgunaannya yang diberikan melalui media massa dapat mengakibatkan pengertian yang berbeda-beda oleh masyarakat					
4.	Narkoba tidak seharusnya dijual secara bebas					
5.	Narkoba seharusnya di jauhi oleh masyarakat					
6.	Jika ada teman yang menawarkan narkoba, sikap yang harus saya lakukan ialah menolaknya					
7.	Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab rusaknya generasi muda					
8.	Penyalahgunaan narkoba akan merugikan diri sendiri dan orang lain					
9.	Saya akan menyebarkan pengetahuan saya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba					
10.	Narkoba dapat merusak fokus dan konsentrasi, sehingga membuat masa depan sura itu termasuk bahaya narkoba terhadap masa depan					

B. Variabel Independen (Religiusitas)





No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya percaya kepada Tuhan		
2.	Kebanyakan teman saya adalah orang yang		


	religius		
3.	Saya percaya bahwa meminum alkohol dan menggunakan narkoba adalah suatu perbuatan dosa		
4.	Yang tertulis didalam kitab suci hanyalah kebohongan		
5.	Saya percaya bahwa kitab suci adalah kalimat dari Tuhan		
6.	Saya percaya bahwa agama dapat memberikan arahan hidup		
7.	Dalam kehidupan ini, hanya manusia itu sendiri yang dapat mengizinkan rencananya dan menentukan takdirnya		
8.	Saya tidak berani melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh Tuhan		
9.	Asalkan tidak merugikan orang lain, seseorang boleh melanggar aturan agama		
10.	Kitab suci hanya bisa melarang saja		





Lampiran 5 Surat Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nilvy Ramadhani
Judul Skripsi : Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Nama Pembimbing : Ghozali M.H., Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	18 November 2022	Menentukan Tema dan judul	ACC	
2.	08 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
3.	21 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2 (latar belakang, tujuan, populasi, dan sampel, kuesioner)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
4.	09 Maret 2023	Konsultasi Bab 2 (Rancangan Teknik pengambilan sampel, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, dan Teknik pengambilan data)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	

5.	18 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	ACC format penulisan dan isi proposal	
----	---------------	------------------------	---------------------------------------	---

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
6.	22 Mei 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
7.	26 Mei 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
8.	13 Juni 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
9.	15 Juni 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
10.	22 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	

11.	05 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
12.	07 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi/perbaiki, masukan dan saran	
13.	11 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	ACC	

Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja

Khairudin, Mukhlis

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: khairudinindonesia@gmail.com

Abstrak

Artikel INFO

Diterima: 23 Mei 2019
Direvisi : 19 Juli 2019
Disetujui: 27 Juli 2019

DOI:
<http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.7128>

Subjective well-being (SWB) merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan psikologis pada remaja. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan Religiusitas dan dukungan sosial merupakan faktor yang berkaitan *subjective well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 200 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologis yaitu skala religiusitas, skala dukungan sosial, skala kepuasan hidup, dan skala *Positive Affect and Negative Affect Schedule*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Ini berarti semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja. Sumbangan efektif religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* sebesar 3,2 %. Peran religiusitas dan dukungan sosial pada SWB akan diskusi dalam artikel ini

Kata Kunci: Religiusitas, dukungan sosial, *subjective well-being*

The Role of Religiosity and Social Support to Subjective Well-Being on Adolescents

Abstract

Subjective well-being (SWB) is one of the important aspect in psychological development in adolescents. There were researches showed that religiosity and social support related with subjective well-being. This study aims to examine the relationship of religiosity and social support with subjective well-being in adolescents. The subjects in this study were 200 people. Data collected by using the scale of religiosity, the scale of social support, the satisfaction with life scale, and Positive Affect and Negative Affect Schedule. Data analysis was performed using multiple regression. The results showed that there was a significant relationship between religiosity and support social with subjective well-being in adolescents. it means that the higher religiosity and social support is related with the higher subjective well-being in adolescents. The effective contribution of religiosity and social support to subjective well-being is 3.2%. The role of Religiosity and social support to SBW will be discussed in this article.

Keywords: Religiosity, social support, subjective well-being

Pendahuluan

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2007) yang mengatakan masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan

biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Tidak terlalu berbeda dengan Santrock, Daradjat (2010) mengatakan perubahan-perubahan yang dialami pada masa remaja antara lain meliputi jasmani, rohani, pikiran, perasaan, dan sosial. Dan dengan perubahan itu dapat membuat remaja menunjukkan sikap dan perilaku berbeda dari masa sebelumnya (masa kanak-kanak).

Masa remaja juga merupakan tahap perkembangan kehidupan manusia yang paling unik, penuh dinamika, sekaligus penuh



Article

The Relationship between Christian Religiosity and Adolescent Substance Use in China

Spencer De Li , Jiaqi Lu and Yiyi Chen *

Department of Sociology, University of Macau, Macau 999078, China

* Correspondence: cheniyi1062@126.com; Tel.: +853-8609-0226

Abstract: Abundant research has shown that Christian religiosity inhibits adolescent substance use, especially in communities where most of the population shares the same religious values and beliefs. Due to the lack of empirical research, it is unclear if Christian religiosity has the same inhibitory influence in predominantly secular and religiously diverse societies. This study aims to bridge this gap and thereby improve our understanding of the relationship between Christian religiosity and delinquent behavior in different cultural contexts. Through the analysis of survey data collected from a large probability sample of adolescents in China's special administrative region of Macau, this study found a strong inverse relationship between Christian religiosity and adolescent substance use, despite the predominantly secular nature of Macau society. In contrast, religious commitment among non-Christian youths showed no relationship with substance use. The theoretical and practical implications of the findings are discussed.

Keywords: Christian religiosity; adolescent substance use; China; moral community; Macau



Citation: Li, S.D.; Lu, J.; Chen, Y. The Relationship between Christian Religiosity and Adolescent Substance Use in China. *Int. J. Environ. Res. Public Health* **2022**, *19*, 11233. <https://doi.org/10.3390/ijerph191811233>

Academic Editors: Jitse P. van Dijk and Klára Maliňáková

Received: 25 July 2022

Accepted: 5 September 2022

Published: 7 September 2022

Publisher's Note: MDPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee MDPI, Basel, Switzerland. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

1. Introduction

In the last several decades, the relationship between the Christian religion and youth development has received growing attention. Abundant research has shown that the Christian religion can promote positive developmental outcomes and inhibit juvenile delinquency, including substance use [1–4]. Adolescent substance use has been a major public health concern across the world because it can severely impair adolescent physical and psychological wellbeing [5]. Researchers and practitioners have made concerted efforts to identify protective factors that can prevent adolescent substance abuse. The Christian religion has emerged as one of the factors with a potentially strong protective effect. Within this context, the relationship between the Christian religion and substance abuse has become an important topic in child development and health research.

Religious belief and involvement are frequently found to restrain juvenile delinquency, including substance use and abuse. Most of the research attributes this effect to the role of religion as an institution of socialization and social control that fosters social conformity [6–8]. Consistent with this explanation, many previous studies have found that religion strengthens social ties [9–11] and promotes commitment to conventional beliefs and activities [12–14]. It is through these mechanisms that religious commitment has been found to be positively linked to prosocial behavior [15] and negatively correlated with unhealthy behaviors, such as suicide ideation, premature sexual involvement, smoking, drinking, drug use, and delinquency [16–18]. However, most of this evidence was established in western societies, where a large segment of the population holds strong Christian identities and beliefs.

Prior research has shown that the Christian faith has the strongest inhibiting effect on delinquent behavior in cultural settings where most of the population is strongly committed to the religious tradition or is actively involved in religious activities organized by Christian churches. However, it is unclear if the same patterns hold true in multicultural settings

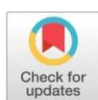
RESEARCH ARTICLE

The prevalence of religiosity and association between religiosity and alcohol use, other drug use, and risky sexual behaviours among grade 8-10 learners in Western Cape, South Africa

Joel Msafiri Francis^{1,2,3,4*}, Bronwyn Myers^{5,6}, Sebenzile Nkosi⁷, Petal Petersen Williams^{5,6}, Tara Carney^{5,6}, Carl Lombard⁸, Elmarie Nel⁷, Neo Morojele^{7,9,10}

1 Visiting scholar, Alcohol, Tobacco & Other Drug Research Unit, South African Medical Research Council, Pretoria, South Africa, **2** Wits Reproductive Health & HIV Institute (WRHI), University of the Witwatersrand, Johannesburg, South Africa, **3** School of Clinical Medicine, Faculty of Health Sciences, University of the Witwatersrand, Johannesburg, South Africa, **4** Department of Epidemiology and Biostatistics, Muhimbili University of Health and Allied Sciences, Dar es Salaam, Tanzania, **5** Alcohol, Tobacco & Other Drug Research Unit, South African Medical Research Council, Tygerberg, Cape Town, South Africa, **6** Department of Psychiatry and Mental Health, University of Cape Town, Cape Town, South Africa, **7** Alcohol, Tobacco & Other Drug Research Unit, South African Medical Research Council, Pretoria, South Africa, **8** Biostatistics Unit, South African Medical Research Council, Cape Town, South Africa, **9** School of Public Health and Family Medicine, University of Cape Town, Cape Town, South Africa, **10** School of Public Health, University of the Witwatersrand, Johannesburg, South Africa

* joelmfrancis@gmail.com



OPEN ACCESS

Citation: Francis JM, Myers B, Nkosi S, Petersen Williams P, Carney T, Lombard C, et al. (2019) The prevalence of religiosity and association between religiosity and alcohol use, other drug use, and risky sexual behaviours among grade 8-10 learners in Western Cape, South Africa. PLoS ONE 14(2): e0211322. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211322>

Editor: Rachel A. Annunziato, Fordham University, UNITED STATES

Received: April 11, 2018

Accepted: January 11, 2019

Published: February 13, 2019

Copyright: © 2019 Francis et al. This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Data Availability Statement: Data is available upon request to researchers who meet the criteria for access confidential data. Unfortunately, we cannot share the data publicly due to ethical restrictions at this time. In this survey, we did not ask the study participants to consent on public sharing of either de-identified or aggregated data. That is possible with a waiver from the ethics committee at a later point. However, the dataset is available at MRC South Africa and the Western

Abstract

Background

Alcohol and other drug use (AOD) and risky sexual behaviours remain high among adolescents in South Africa and globally. Religiosity influences, mitigates and provides resilience against engaging in risky behaviours among young people but few South African studies have explored potential associations between religiosity, AOD use and risky sex. We report the prevalence of religiosity and association between religiosity and AOD use and risky sexual behaviours among learners in the Western Cape Province, South Africa.

Methods

Between May and August 2011, a cross sectional survey was conducted among 20 227 learners from 240 public schools randomly selected through a stratified multistage sampling design to determine the prevalence of AOD use and sexual risk behaviours. We performed univariate and multivariate logistic regression analyses to assess the association between religiosity, AOD use and risky sexual behaviours.

Results

The learners were aged 10–23 years. Almost three quarters (74%) of learners reported high religiosity (defined as attending religious services or activities at least 1–2 times a month).

Literature Review: Hubungan Antar Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Relapse Narkoba Pada Pengguna Narkoba di Rehabilitasi

Ary Tri Wijaya^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: arytrijaya366@gmail.com

Diterima: 07/11/20

Revisi: 25/02/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap pencegahan relapse pada pengguna narkoba yang menjalani Rehabilitasi.

Metodologi: Metode penelitian ini menggunakan desain studi literature review dengan mencari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil: Hasil analisis terhadap artikel-artikel jurnal 10 tahun terakhir, baik jurnal internasional dan nasional beberapa artikel menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki peran dalam mencegah terjadinya kambuh kembali pada pengguna narkoba. Selain itu di artikel jurnal yang direview juga menunjukkan jika pengetahuan serta pendidikan yang rendah maka beresiko untuk kembali menggunakan narkoba, meskipun faktor ekonomi, lingkungan, pekerjaan juga bisa berpengaruh terhadap terjadinya relapse. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap pencegahan kekambuhan (*relapse*) pada pengguna narkoba.

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat kepada pihak terkait dan khususnya bagi penelitian selanjutnya.

Abstract

Purpose of study: This study aimed to describe and explain the relationship between knowledge and relapse prevention attitudes among drug users undergoing rehabilitation.

Methodology: This study used literature review design by searching journals related to research. The data has been obtained was then analyzed using descriptive analysis methods.

Results: The results of analysis from the last 10 years journal articles, both international and national journals, several articles showed that knowledge has a role in preventing relapse in drug users. In addition, the reviewed journal article also showed that if knowledge and education are low, it is a risk to return to using drugs, even though economic, environmental, work factors are also able to effect relapse. The result of the study showed that there was a significant relationship between knowledge and relapse prevention attitudes in drug users.

Applications: This study was expected to be a useful reference source for related parties and especially for researchers related to the relationship between knowledge and attitudes of drug prevention among drug users in rehabilitation.

Kata kunci: *knowledge, relapse prevention attitude, drug user, rehabilitation*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan tingkat kerawanan tinggi penyalahgunaan Narkoba. Menurut Badan Narkotika Nasional atau yang biasa disingkat (BNN) menyatakan bahwasalah narkotika di Indonesia masih dalam kondisi yang memerlukan perhatian tinggi secara menerus di segala elemen negara Indonesia. Penelitian yang dilaksanakan BNN yang dilakukan secara bertahap di setiap tiga tahun, jumlah Prevalensi narkotika mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 telah terjadi penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 Prevalensi pada angka 2,23 %, pada tahun 2014 prevalensi pada angka 2,18 %, pada tahun 2017 pada angka 1,77 % dan pada tahun 2019 pada angka 1,80 %. Angka Prevalensi Nasional pada tahun 2019 terhadap orang yang sudah pernah menggunakan narkoba menjadi berhenti menggunakan dan tidak menggunakan narkoba kembali, telah mengalami penurunan yaitu sekitar 0,6 % dari jumlah 4,53 juta jiwa (2,40 %) menjadi 3,41 juta jiwa (1,80 %), dengan demikian sekitar satu juta jiwa penduduk Indonesia telah berhasil dicegah dari pengaruh penggunaan narkotika (BNN RI, 2019).

Menurut undang-undang No. 35 Tahun 2009 Narkotika merupakan obat yang berasal dari tanaman atau bukan dari tanaman. Zat inibisa mengakibatkan penurunan tingkat kesadaran, hilangnya rasa, menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Masalah penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang (NARKOBA) saat ini tidak hanya menjadi maalah medik saja, tetapi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Saat ini bahaya dampak narkoba atau narkotika pada kehidupan dan pecandu serta keluarga semakin meresahkan (Badan Diklat Kejaksaan, 2019).

Pemodelan Analisis Rantai Markov untuk Mengestimasi Potensi Kasus Narkoba di Indonesia

(Markov Chains Modelling Analysis to Estimate Drug Cases in Indonesia)

Bagaskoro Cahyo Laksono^{1*}, Nucke Widowati Kusumo Projo²

^{1,2}Politeknik Statistika STIS

Jalan Otto Iskandardinata No 64C Rt.1/Rw 4, Bidara Cina, Jati Negara, Jakarta Timur 13330

E-mail: 211810211@stis.ac.id

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara. Untuk itu diperlukan informasi yang terkini mengenai keparahan penyalahgunaan narkoba, antara lain melalui pencatatan jumlah kasus narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kasus narkoba di enam provinsi dengan jumlah tertinggi kasus narkoba yang dilaporkan di Indonesia yaitu Sumatra Utara, Jambi, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis rantai Markov. Hasil estimasi jumlah kasus narkoba dalam lima tahun yaitu dari 2019 hingga 2023 diperoleh hasil bahwa Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan kasus narkoba paling banyak. Kemudian diikuti Sumatra Utara, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Jambi.

Kata kunci: narkoba, rantai markov, matriks transisi, steady state

ABSTRACT

Drug abuse not only threatens the survival and future of the abuser, but also the future of the nation and state. For this reason, up-to-date information is needed regarding the severity of drug abuse, including through recording the number of drug cases. This study aims to analyze the potential for drug cases in six provinces with the highest number of reported drug cases in Indonesia, namely North Sumatra, Jambi, Bali, Central Kalimantan, South Kalimantan and East Kalimantan. The methodology used in this research is descriptive analysis and Markov chain analysis. The results of the estimation of the number of drug cases in five years, from 2019 to 2023, show that East Kalimantan Province is the province with the most drug cases. Then followed by North Sumatra, Bali, South Kalimantan, Central Kalimantan, and Jambi.

Keywords: drugs, markov chain, transition matrix, steady state

PENDAHULUAN

Sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2020. Sementara itu, lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba, seperti diungkapkan dalam World Drugs Report 2021 yang dirilis oleh Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan (UNODC, 2021). Dalam dunia medis, narkoba (narkotika dan obat-obatan) digunakan dalam proses penyembuhan. Namun mengonsumsi narkoba yang berlebihan dan disalahgunakan dapat menimbulkan efek kecanduan. Menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1, narkotika merupakan zat buatan ataupun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran serta menyebabkan kecanduan. Sementara itu, diambil dari berita CNN Indonesia, Kepala Badan Narkotika Nasional, Jenderal Petrus Golose mengungkapkan bahwa peredaran narkotika mengalami peningkatan pada era pandemik COVID-19 saat ini (CNN, 2021). Tercatat pada bulan Maret 2021, terdapat barang bukti sebanyak 807,68 kilogram (kg) sabu dalam 3 bulan terakhir. Selama 3 bulan di tahun 2021 barang yang disita sudah mencapai 70,19% dibandingkan dengan catatan barang yang disita tahun lalu. Hal ini menandakan bahwa pandemik COVID-19 menimbulkan kebiasaan baru yang mengakibatkan efek negatif dalam perilaku masyarakat. Kegiatan dirumah saja dapat memicu kondisi stres dan salah satu wujud pelampiasannya adalah mengonsumsi narkoba.

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan suatu yang bersifat *urgent* dan kompleks. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Salah satu penyebabnya karena Indonesia yang terletak pada posisi diantara dua benua (Asia dan Australia) serta perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Hal itu mengakibatkan proses globalisasi dan peredaran gelap narkoba semakin bebas. Maraknya peredaran gelap narkoba di segala lapisan masyarakat dapat dilihat dari angka prevalensi nasional penyalahgunaan narkoba pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,4% untuk pernah pakai yang berarti bahwa terdapat 240 dari 10.000 penduduk Indonesia berumur 15-64 tahun atau setara

Lampiran 7 Hasil Perhitungan SPSS

Uji Reliabilitas

Reliability Statistic Sikap Terhadap Narkoba

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	10

Reliability Statistics Religiusitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	10

Hasil Analisis Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Dependen	164	100,0%	0	0,0%	164	100,0%
Total Independen	164	100,0%	0	0,0%	164	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Total Dependen	Mean	42,76	,326
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42,11
		Upper Bound	43,40
	5% Trimmed Mean	42,83	
	Median	41,00	

	Variance	17,413	
	Std. Deviation	4,173	
	Minimum	30	
	Maximum	50	
	Range	20	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	,075	,190
	Kurtosis	-,183	,377
Total Independen	Mean	8,24	,067
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	8,11 8,38
	5% Trimmed Mean	8,26	
	Median	8,00	
	Variance	,725	
	Std. Deviation	,852	
	Minimum	4	
	Maximum	10	
	Range	6	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-,853	,190
	Kurtosis	4,492	,377

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total Depend	,209	164	,000	,895	164	,000
Total Independen	,290	164	,000	,800	164	,000

Analisis Uji Univariat

Descriptive Statistics

		usia	semester	jenis kelamin
N	Valid	164	164	164
	Missing	0	0	0

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	5	3,0	3,0	3,0
	19	51	31,1	31,1	34,1
	20	30	18,3	18,3	52,4
	21	21	12,8	12,8	65,2
	22	38	23,2	23,2	88,4
	23	13	7,9	7,9	96,3
	24	6	3,7	3,7	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	68	41,5	41,5	41,5
	4	36	22,0	22,0	63,4
	6	41	25,0	25,0	88,4
	8	19	11,6	11,6	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	161	98,2	98,2	98,2
	Perempuan	3	1,8	1,8	100,0
Total		164	100,0	100,0	

Statistics

		Kategori Sikap Narkoba	Kategori Religiusitas
N	Valid	164	164
	Missing	0	0

Kategori Sikap Narkoba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	78	47,6	47,6	47,6
	Negatif	86	52,4	52,4	100,0
Total		164	100,0	100,0	

Kategori Religiusitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	53	32,3	32,3	32,3
	Kurang Baik	111	67,7	67,7	100,0
Total		164	100,0	100,0	

Analisis Uji Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Religiusitas * Kategori Sikap Narkoba	164	100,0%	0	0,0%	164	100,0%

Kategori Religiusitas * Kategori Sikap Narkoba Crosstabulation

		Kategori Sikap Narkoba		Total	
		Positif	Negatif		
Kategori Religiusitas	Baik	Count	33	20	53
		% within Kategori Religiusitas	62,3%	37,7%	100,0%
	Kurang Baik	Count	45	66	111
		% within Kategori Religiusitas	40,5%	59,5%	100,0%
Total		Count	78	86	164
		% within Kategori Religiusitas	47,6%	52,4%	100,0%

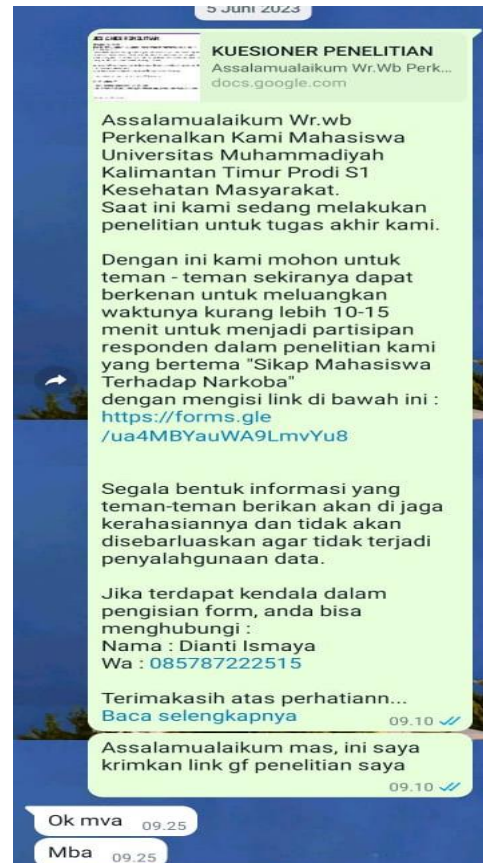
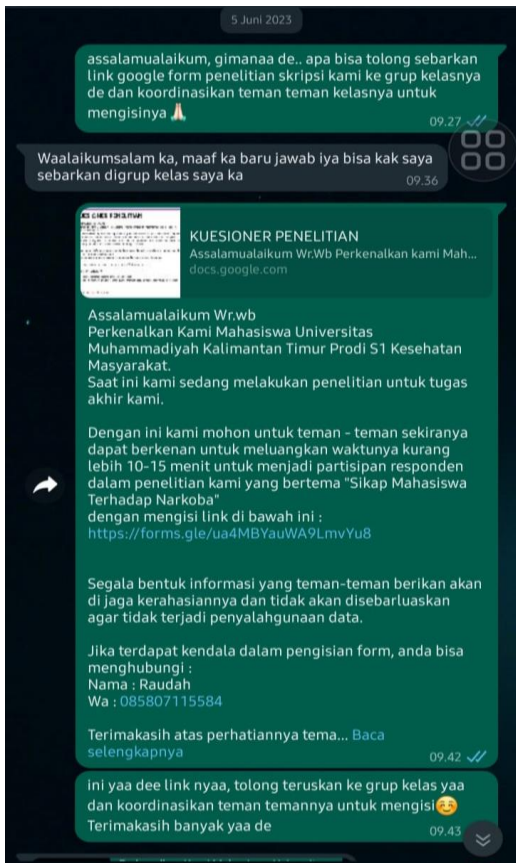
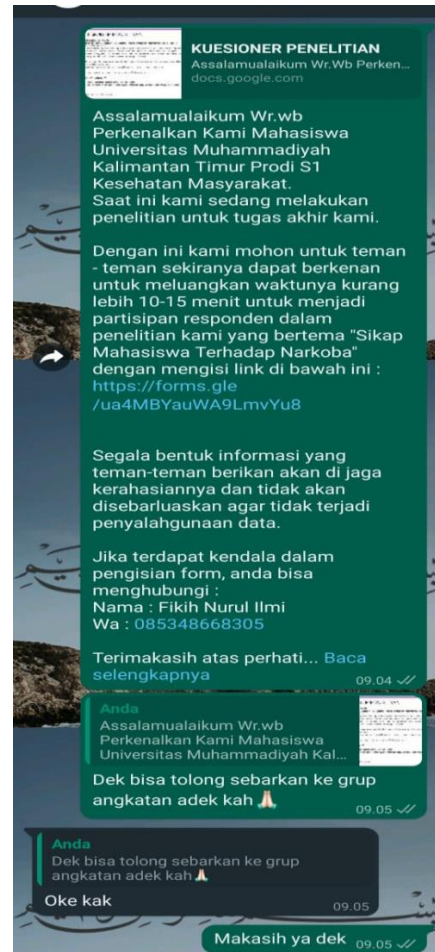
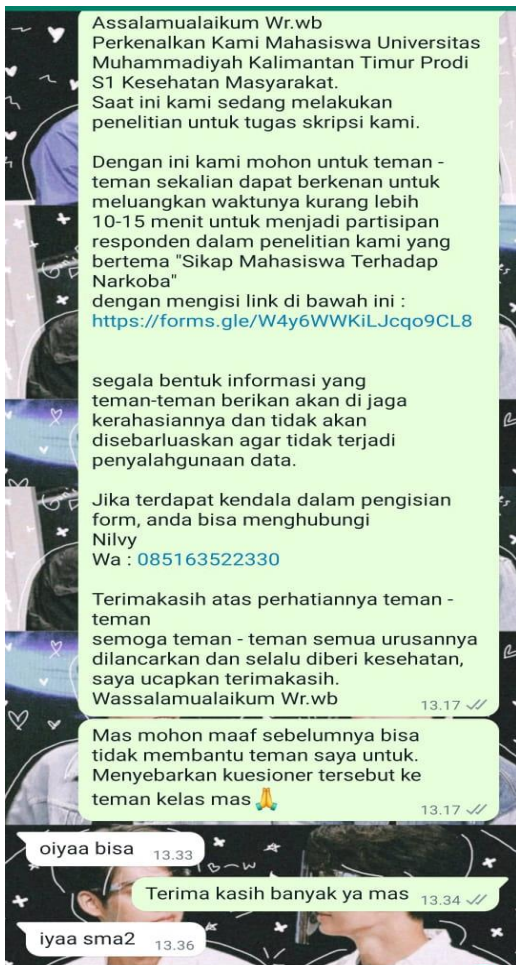
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6,788 ^a	1	,009		
Continuity Correction^b	5,944	1	,015		
Likelihood Ratio	6,828	1	,009		
Fisher's Exact Test				,012	,007
Linear-by-Linear Association	6,746	1	,009		
N of Valid Cases	164				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,21.

Lampiran 8 Dokumentasi penelitian





KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

Yang beranggotakan :

1. Dianti Ismaya_1911102413072
2. Fikih Nurul Ilmi_1911102413069
3. Nilvy Ramadhani_1911102413044
4. Selvy Maulani Nurhidayah_1911102413112
5. Raudatul Adawiyah_1911102413091

Saat ini kami sedang melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir kami. Dengan ini kami memohon kepada teman - teman sekiranya dapat berkenan untuk meluangkan waktunya kurang lebih 10-15 menit untuk menjadi partisipan responden dalam Penelitian kami yang bertema "Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba"

Segala bentuk informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiannya, hanya peneliti yang mengetahui jawaban anda.

Isilah semua pertanyaan dengan jawaban anda yang sebenar-benarnya

Atas kesedian teman - teman kami ucapkan Terimakasih

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban di setiap pertanyaan

kdmnarkoba2@gmail.com [Ganti akun](#)



Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan

by Nilvy Ramadhani

Submission date: 27-Jul-2023 03:53PM (UTC+0800)

Submission ID: 2137483728

File name: Nilvy_Ramadhani_1911102413044.docx (586.03K)

Word count: 5686

Character count: 37849

Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jt.ft.ung.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
5	www.slideshare.net Internet Source	2%
6	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	2%
7	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
8	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
	elearning.medistra.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	1%
11	media.neliti.com Internet Source	1%
12	www.researchgate.net Internet Source	1%
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
14	docobook.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%